

## **Pembuatan Lilin Aromaterapi dengan Penambahan Minyak Serai (*Cymbopogon Citratus*) di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang**

Emilia Fransisca<sup>1</sup>, Dyah Kartika Wening<sup>2</sup>, Anggia Intan Shafira<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran  
Email Korespondensi : emiliafransisca37@gmail.com

### **ABSTRAK**

Aromaterapi merupakan terapi menggunakan senyawa aroma atau volatile untuk mengobati, mengurangi, atau mencegah suatu penyakit, infeksi, dan kegelisahan. Lilin aromaterapi dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan imun tubuh. Inovasi ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya menggunakan lilin sebagai alat penerangan saja, tetapi juga dapat digunakan sebagai pengharum ruangan dan sebagai hiasan dalam ruangan. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang terapi komplementer menggunakan lilin aromaterapi masih sedikit, sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri, salah satunya minyak serai, oleh karena itu dibuatlah kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi ini yang dilakukan di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, selama satu hari. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 40 orang ibu PKK. Pelatihan yang diberikan kepada kelompok sasaran bertujuan untuk memberikan keterampilan baru mengenai cara pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri serai. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Melalui kegiatan penyuluhan, pengetahuan masyarakat semakin meningkat mengenai khasiat dari lilin aromaterapi, manfaat minyak atsiri dan teknik pembuatan lilin aromaterapi berbasis minyak atsiri, sedangkan melalui kegiatan pelatihan, masyarakat menjadi terampil dalam membuat lilin aromaterapi.

**Kata Kunci** : Lilin Aromaterapi, Minyak serai

### **ABSTRACT**

*Aromatherapy is a therapy using aromas or volatile compounds to treat, reduce, or prevent disease, infection, and anxiety. Aromatherapy candles can be a solution for the community in an effort to increase the body's immune system. This innovation aims to make people not only use candles as lighting tools, but can also be used as air fresheners and room decorations. Public understanding and knowledge about complementary therapy using aromatherapy candles is still low, so it is necessary to provide counseling and training on making aromatherapy candles with the addition of essential oils like lemongrass oil. Therefore, this aromatherapy candle training activity was held for one day in Kalirejo Village, East Ungaran Sub-district, Semarang District. The participants involved in this activity amounted to 40 PKK members. The training given to the target group aims to provide new skills on how to make aromatherapy candles with the addition of lemongrass essential oil. Based on the results of the training activities for making aromatherapy candles in the form of counseling and training activities, it can be concluded this activity to be smoothly and received a good response from the Kalirejo community, East Ungaran Sub- district, Semarang District. Through this activities, public knowledge is increasing about the efficacy of aromatherapy candles, the benefits of essential oils, and the technique of making essential oil-based aromatherapy candles. Meanwhile, through training activities, the community becomes skilled in making aromatherapy candles.*

**Keywords:** *Aromatherapy Candle, Lemongrass Oil*

## 1. PENDAHULUAN

Serai (*Cymbopogon citratus*) merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan di Indonesia dan masih digunakan sebagai bahan rempah-rempahan yang tujuannya untuk memberikan aroma. Serai merupakan tumbuhan yang dapat menghasilkan minyak esensial yang diperoleh dari daun dan batang serai (*Cymbopogon citratus*). Minyak serai biasanya berwarna kuning muda sampai kuning tua, bersifat mudah menguap (Kurniawan, dkk 2020). Minyak serai memiliki kualitas yang ditentukan oleh faktor kemurnian serta kandungannya yaitu sitronelal dan geraniol yang dinyatakan dengan jumlah kandungan geraniol yang dapat berinteraksi dengan reseptor penghidu serangga yang kemudian merubah aktivitas serangga. Hal ini didukung dengan penelitian Dewi dan Lusiyana (2020) yang menunjukkan bahwa ekstrak daun serai dosis 100% mampu menolak 95,5% gigitan nyamuk *Aedes aegypti* selama 1 jam. Selain itu, minyak serai tidak boleh mengandung atau dikotori oleh bahan asing seperti minyak lemak, alkohol, ataupun minyak tanah (Harris, 1994).

Kebutuhan minyak atsiri dunia semakin tahun semakin meningkat seiring meningkatnya perkembangan industri modern seperti industri parfum, kosmetik, makanan, obat-obatan dan aromaterapi (Alfatinah, 2021). Aromaterapi merupakan terapi menggunakan senyawa aroma atau volatile untuk mengobati, mengurangi, atau mencegah suatu penyakit, infeksi, dan kegelisahan dengan cara menghirupnya (Rislianti *et al.*, 2021). Menurut Bakir (2009) aromaterapi merupakan terapi komplementer dengan menggunakan minyak esensial yang diambil dari bau harum tumbuh-tumbuhan. Aromaterapi dapat diberikan dengan cara penghirupan, pengompresan, pengolesan dikulit, perendaman dan akan lebih efektif disertai pijatan yang dapat meningkatkan sirkulasi darah, sehingga dapat mengurangi kejang otot. Salah satu terapi komplementer yaitu menggunakan lilin aromaterapi (Hamijoyo dalam Sari, 2015). Lilin aromaterapi dengan penambahan bahan alami lebih baik dibandingkan pengharum yang ditambahkan bahan sintetik karena dapat mengganggu kesehatan bagi yang menghirupnya (Minah *et al.*, 2017; Pratita *et al.*, 2022).

Kesehatan masyarakat sangat penting dimana kelurahan kalirejo masih minim dalam menerapkan terapi komplementer untuk menghilangkan stress dan menenangkan pikiran. Kegiatan yang padat terutama untuk wanita membutuhkan teknik relaksasi yang sederhana dan mudah dibuat, tetapi mampu membuat pikiran dan tubuh mereka relaks dan tenang. Guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri serai, maka dilakukan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi masyarakat untuk menerapkan terapi alternatif sederhana agar lebih relaks, menghilangkan stress, menenangkan pikiran dan terhindar dari nyamuk *Aedes aegypti* serta memberikan manfaat kesehatan bagi masyarakat Kalirejo.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang terapi komplementer menggunakan lilin aromaterapi masih sedikit, sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri, berupaminyak serai.

## 3. METODE PELAKSANAAN

### Lokasi dan Peserta

Kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi ini dilakukan di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, selama satu hari. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 40 orang ibu PKK.

### Tahap Kegiatan

Tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: persiapan, kegiatan penyuluhan, kegiatan pelatihan, serta evaluasi.

**Persiapan**, Tahapan ini diawali dengan survei lokasi oleh tim KKN dengan mendatangi lokasi tujuan. Tim KKN bertemu langsung dengan ketua PKK Kelurahan Kalirejo dan berdiskusi mengenai maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, menentukan kelompok sasaran yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini, serta membuat kesepakatan jadwal dengan kelompok sasaran.

**Kegiatan Penyuluhan**, Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang cara pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri serai. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Khasiat lilin aromaterapi
2. Manfaat minyak atsiri serai
3. Teknik pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai. Pemberian materi dengan ceramah secara umum tentang pembuatan dan manfaat disampaikan langsung oleh mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan bagi peserta kegiatan.

**Kegiatan Pelatihan,** Pelatihan yang diberikan kepada kelompok sasaran bertujuan untuk memberikan keterampilan baru mengenai cara pembuatan lilin aroma terapidengan penambahan minyak atsiri serai.

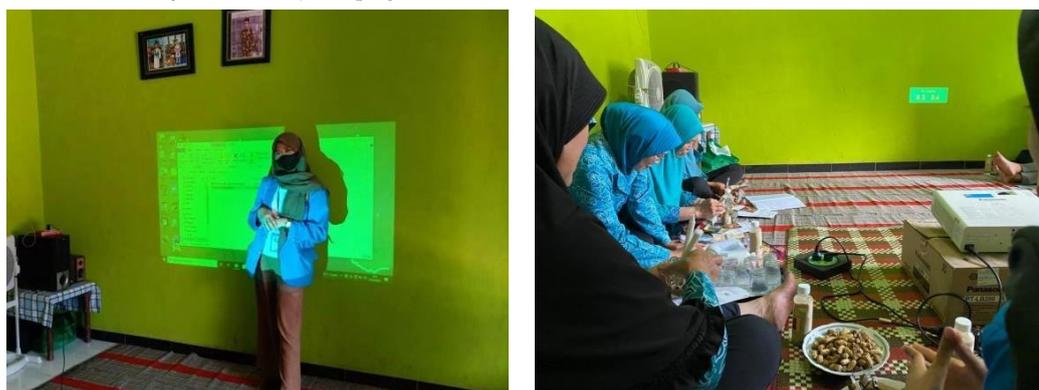
**Evaluasi** kegiatan dilakukan sebagai tahap akhir kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu para peserta memahami tentang cara pembuatan lilin aromaterapi serta pengetahuan mengenai manfaat pada lilin aromaterapi dengan menggunakan minyak serai. Selain itu, keberhasilan program dapat ditinjau berdasarkan survey pembuatan lilin aromaterapi yang diperoleh melalui monitoring terhadap ibu-ibu PPK sebagai sasaran utama berupa evaluasi *pretest* dan *post test* yang diberikan tentang pemahaman pelatihan yang telah diberikan.

## PEMBAHASAN

### Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022. Tujuan adanya kegiatan ini adalah sebagai penerapan dan pelatihan kepada masyarakat Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Berdasarkan survey lapangan ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari tanaman serai sebagai aromaterapi.

Pada kegiatan tersebut, jumlah peserta yang hadir terdiri ibu PKK sebanyak 40 orang. Dalam pelaksanaan mahasiswa KKN mengawali kegiatan dengan pembukaan yang berisi pemaparan tujuan serta manfaat kegiatan bagi masyarakat untuk mengembangkan tanaman serai yang berasal dari Kelurahan Kalirejo. Kemudian para peserta akan diajarkan bagaimana cara membuat lilin aromaterapi dengan menggunakan minyak tanaman serai. Pemilihan jenis minyak serai tersebut untuk menambah wawasan kepada para peserta akan berbagai manfaat dari tanaman serai. Peserta yang mengikuti kegiatan ini begitu tertarik dengan materi yang diberikan terutama bagi ibu-ibu yang setiap hari selalu sibuk, sehingga mereka membutuhkan media relaksasi. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan lilin aromaterapi ini juga belum pernah dilakukan di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan topik pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai (*Cymbopogon citratus*).



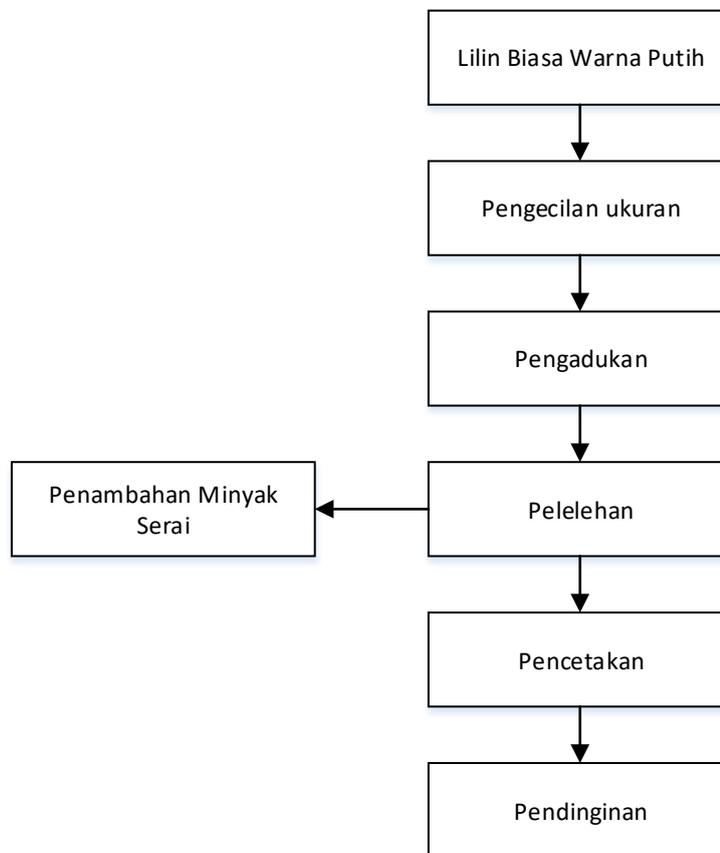
Gambar 1. Pemberian Materi Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan ini, pemateri menyampaikan tahapan-tahapan pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri serai sebagai berikut: Pertama-tama, sebelum dilakukan proses pembuatan lilin, perlu disiapkan wadah untuk lilin meliputi penyiapan sumbu pada wadah, dimana panjang sumbu disesuaikan dengan panjang wadah, bagian atas sumbu diikatkan pada lidi lalu lidi ditempatkan di bagian tengah wadah dengan sumbu menjulur ke bawahnya. Setelah wadah untuk lilin sudah siap, dilanjutkan dengan proses pembuatan lilin aromaterapi. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu: (1) lilin biasa yang berwarna putih dikecilkan ukurannya menjadi potongan-potongan kecil agar mudah dalam proses pelelehan; (2) Potongan-potongan lilin

dimasukkan ke dalam mangkok, lalu diletakkan di atas panci yang sudah berisi air mendidih; (3) Ditunggu sampai lilin mencair sambil diaduk; (4) Setelah mencair, ditambahkan minyak atsiri serai sambil terus diaduk hingga larut; (5) Setelah larut, dituang ke dalam wadah; (6) Didiamkan hingga lilin mengeras dan lilin aromaterapi siap digunakan. Diagram alir pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai dapat dilihat pada Gambar 2 yang sama dengan diagram.

### Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada masyarakat mengenai pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan memperkenalkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan lilin aromaterapi yakni: lilin biasa, minyak serai, sumbu, dan lidi. Sedangkan peralatan yang digunakan antara lain: wadah gelas untuk lilin, mangkok, panci, dan kompor. Tim KKN mempraktikkan cara pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai kepada peserta kegiatan. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak serai dapat dilihat pada Gambar 2, sedangkan produk dan hasil lilin aromaterapi dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 2. Diagram alir pembuatan lilin aromaterapi dengan minyak serai



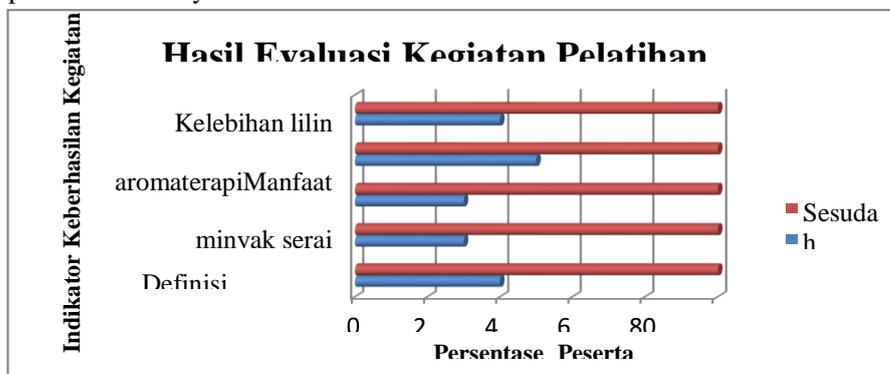
Gambar 3. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi minyak serai



Gambar 4. Hasil lilin aromaterapi minyak serai

**Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui kuisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Indikator yang dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain: pertama, dengan adanya transfer ilmu dan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan, dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang khasiat lilin aromaterapi, manfaat minyak atsiri dan teknik pembuatan lilin aromaterapi berbasis minyak atsiri. Kedua, peserta memiliki keterampilan membuat lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Dari Gambar 5 terlihat bahwa sebelum dilakukan kegiatan pengabdian ini, pengetahuan masyarakat tentang lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri di bawah 60%, namun setelah dilakukan kegiatan pengabdian, pengetahuan dan keterampilan masyarakat meningkat hingga 100%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil. Keberhasilan ini dicapai berkat dukungan dari masyarakat Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari masyarakat kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Melalui kegiatan penyuluhan, pengetahuan masyarakat semakin meningkat mengenai khasiat dari lilin aromaterapi, manfaat minyak atsiri dan teknik pembuatan lilin aromaterapi berbasis minyak atsiri. Sedangkan melalui kegiatan pelatihan, masyarakat menjadi terampil dalam membuat lilin aromaterapi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelurahan dan masyarakat Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kab. Semarang, sehingga kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N.A., Salsabilah, A., Eprilyanto, A.F., Siswanto, A.S., Prabowo, E.E., Iriyanto, F., Ulfa, L.R., Aulia, R., Sukaris., Fauziyah., Rahim, A.R. (2021). Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk. Volume 3, Nomor 2. ISSN: 2716-5140 . E-ISSN: 2716-5175
- Bakir, R.S. 2009. *Aroma Terapi*. Tangerang: Karisma.
- Kurniawan, A., Kurniawan, C., Indraswati, N., Mudjijati. 2008. Ekstraksi Minyak Kulit Jeruk Dengan Metode Distilasi, Pengepresan dan Leaching. *WidyaTeknik* Vol 7 No. 1: 15-24.
- Kristina, T.L., Nursina, S., Kartini, R. S., Sunarwin, Germanus, G 2022. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*: Volume 5 No. 23-26 ISSN: 2621-8100
- Melviani, Nastiti, Noval, *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021, Volume 2 Nomor 2: 300-306
- Minah, F.N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, M., Kartika, R., Elviaanto, Hudha, I., Rastini, E.K. 2017. Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri* Vol 7 No. 1: 29-34.
- Pancarani, L., Amananti, W., & Santoso, J. 2020. Formulasi dan Evaluasi Sediaan Ginger Scented Sebagai Aroma Penghangat Tubuh. *Parapemikir: Jurnal Poltek Tegal* Vol 7 No. 1: 1-7.
- Rislianti, V.A., Aryati, F., & Rijai, L. 2021. Formulasi Lilin Aromaterapi Berbahan Aktif Minyak Atsiri Wangi (*Cymbopogon winterianus*) dan Jeruk Manis (*Citrus limon*). 14<sup>th</sup> Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. E-ISSN: 2614-4778. 10 - 12 Desember 2021. Hal 312-318.
- Shofi, M. 2019. Pemberdayaan Anggota PKK Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi. *JCEE*. Vol: 01. No: 01. Hal: 40-46
- Sophia, G.S, Meitycorfrida, M, Helen ,C.D.2022. Pembuatan Lilin Aromaterapi Dengan Penambahan Minyak Jeruk Manis Di Dusun Seri, Desa Urimessing, Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.2, No1, April 2022 E-ISSN 2807-6702